

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating

(Studi pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur)
 Influence Of Characteristics Of Management Accounting Systems To Managerial Performance With Environmental Investigation As A Moderating Variable
 (Study on Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Cianjur District)

¹Ira Rahmawati, ²Yuni Rosdiana, ³Nurleli

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
 Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email : ¹irarhmwt347@gmail.com, ²lelinur@yahoo.com ³yuni_sfajar@yahoo.com

Abstract. Environmental uncertainty is an unpredictable situation, where it is. In order for managers to control the existing environmental conditions so that managers need relevant information using the features of the management accounting system, with relevant information it can help the performance of managers better and can achieve organizational goals. Objectives of the study To understand the factors that affect managerial performance on managerial performance. This research was conducted in the Office of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Cianjur Regency with descriptive research method and verifikatif quantitative approach. Data source used is primary data source. The data technique used is the keyword and questionnaire. Sampling technique in this research is nonprobability sampling with purposive sampling type. Hypothesis testing used is partial test (t). The results of research showing the characteristics of management accounting system on the Office of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection. The uncertainty of the reproductive environment on managerial performance in the Office of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection. Environmental uncertainty as a moderating variable in the Office of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection proved to weaken the relationship between the characteristics of the management accounting system to managerial performance. Keywords : Characteristic Management Accounting System Information, Perceived Environmental Uncertainty, And Managerial Performance.

Keywords : Characteristic Management Accounting System Information, Perceived Environmental Uncertainty, And Managerial Performance.

Abstrak. Ketidakpastian lingkungan merupakan situasi yang tidak dapat diprediksi, dimana keadaan tersebut mempengaruhi kinerja manajer. Agar manajer dapat mengendalikan ketidakpastian lingkungan tersebut maka manajer memerlukan informasi yang relevan dengan menggunakan karakteristik sistem akuntansi manajemen, dengan mendapatkan informasi yang relevan maka bisa membantu kinerja manajer semakin baik dan dapat mencapai tujuan organisasi. Tujuan penelitian Untuk memahami karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, Untuk memahami ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan Untuk memahami karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (t). Hasil penelitian yang menunjukkan karakteristik sistem akuntansi manajemen pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak terbukti memperlemah hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci : Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, dan Ketidakpastian Lingkungan

A. Pendahuluan

Tugas utama dari keberadaan pemerintahan adalah menyelenggarakan pelayanan umum kepada masyarakat, sebagai wujud dari tugas umum pemerintahan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Birokrasi yaitu instrumen pemerintah untuk mewujudkan pelayanan publik yang efisien, efektif, berkeadilan, transparan dan akuntabel. Salah satu yang menghambat kinerja pemerintahan yaitu salah satunya ketidakpastian lingkungan, dimana ketidakpastian lingkungan itu situasi yang tidak dapat diprediksi. Hal ini berarti bahwa untuk mampu melaksanakan fungsi pemerintah dengan baik maka organisasi birokrasi harus mengatasi masalah yang muncul dan cepat tanggap.

Fitri dan Syam (2002) mendefinisikan ketidakpastian lingkungan sebagai gambaran situasi di luar perusahaan yang mempengaruhi perilaku organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Prasetyo (2002) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan akan menyulitkan manajer untuk membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan. Perencanaan yang disusun dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah, karena adanya ketidakmampuan manajer dalam memprediksi kondisi di masa yang akan datang, yang akhirnya akan berdampak pada keputusan yang akan diambil oleh manajer.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan manajer membutuhkan karakteristik sistem akuntansi manajemen. karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai internal organisasi (Mulyadi : 1997). Adapun karakteristik sistem akuntansi manajemen (Chia, 1995 dalam Ghozali, 2012) yaitu *broad scope* (Lingkup), *Timelines* (Tepat waktu), *Aggregation* (Agregasi), *Integration* (integrasi).

Sebuah organisasi dikatakan memiliki kinerja baik jika perencanaan organisasi tercapai. Perencanaan yang tercapai didukung dengan kinerja manajerial yang salah satunya dapat mengendalikan ketidakpastian lingkungan dengan baik. Untuk dapat mengendalikan ketidakpastian lingkungan manajer memerlukan informasi yang relevan, dengan menggunakan karakteristik sistem akuntansi manajemen maka manajer akan mendapatkan informasi yang relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk memahami karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
2. Untuk memahami ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
3. Untuk memahami karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi ?

B. Tinjauan Pustaka

Sistem Akuntansi manajemen

Berdasarkan pendapat para ahli (Hansiadi, 2002; Hansen Mowen, 2009:4; dan

Ritonga dan Zainuddin tahun, 2001) maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah satu rangkaian pengumpulan data yang dikumpulkan, kemudian diproses menjadi sebuah laporan informasi yang akan digunakan oleh manajer untuk menjalankan pengendalian.

Menurut Chia (1995) dalam Ghozali (2013) menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer, yaitu : 1. *broad scope* (Lingkup); 2. *Timelines* (Tepat waktu); 3. *Aggregation* (Agregasi); 4. *Integration* (integrasi).

Kinerja Manajerial

Berdasarkan para ahli (Kornelius Harefa, 2008; Gary Dessler, 2003; wibowo, 2012) bahwa kinerja manajerial adalah tingkat kinerja manajer dalam melaksanakan tugas – tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Mahoney et. al., (1965) dalam Arief Rahman (2013) mendefinisikan kinerja manajerial berdasarkan pada fungsifungsi manajemen yang ada dalam teori manajemen klasik, yaitu seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan mengukurnya dengan indikator yang meliputi:

1. Kinerja perencanaan
2. Kinerja investigasi
3. Kinerja koordinasi
4. Kinerja evaluasi
5. Kinerja supervisi
6. Kinerja pemilihan staf
7. Kinerja negosiasi
8. Kinerja perwakilan

Ketidakpastian Lingkungan

Berdasarkan menurut beberapa ahli (Duncan, 1972; Luthans, 2001; chenhall dan moris 1986) bahwa ketidakpastian lingkungan adalah situasi masa yang akan datang yang tidak bisa diprediksi yang berpengaruh terhadap keputusan.

Ketidakpastian lingkungan dapat diukur dengan indikator (Duncan, 1972; dalam Ghozali, 2012) sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi mengenai faktor lingkungan yang berkaitan dengan situasi khusus dengan pengambilan keputusan.
2. Ketidak mampuan secara tepat menetapkan kemungkinan mengenai cara faktor-faktor lingkungan itu mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan sebuah unit penentu dalam melaksanakan fungsinya.
3. Kurangnya informasi kerugian yang harus dipikul akibat keputusan atau langkah yang keliru.

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang berada di Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Sumber data dipenelitian ini adalah data primer yang didapatkan di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak yang berada di Kabupaten Cianjur. Data yang diambil dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang berada di Kabupaten Cianjur adalah penilaian karakteristik sistem akuntansi manajemen, kinerja manajerial dan ketidakpastian lingkungan melalui kuesioner; dan rencana strategi dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur tahun 2017-2021. Untuk mengukur analisis data penulis menggunakan skala likert. Pengujian untuk mengukur normalitas data yaitu dengan uji asumsi klasik, uji validitas, reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel moderasi, yang tahapannya dimulai dari tahap uji secara simultan dan pengujian secara parsial.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Persamaan regresi moderasi linier

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.011	7.874		7.494	.000
	Karakteristik SAM	.257	.108	.324	2.387	.023
	Ketidakpastian Lingkungan	-.811	.209	-.571	-3.879	.000
	Karakteristik SAM * Moderasi	.013	.005	.430	2.841	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 59.011 + 0.257 (KSAM) - 0.811 (KL) + 0.013 (KSAM * KL)$$

Keterangan :

1. Y = Kinerja Manajerial
2. α = Bilangan Konstanta
3. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
4. KSAM = Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen
5. KL = Ketidakpastian Lingkungan
6. KSAM*KL = Interaksi antara Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan
7. E = error

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. $\alpha = 59.011$ Artinya jika variabel Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Ketidakpastian Lingkungan (X2), Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dimoderasi dengan Ketidakpastian Lingkungan (X1X2) bernilai nol (0), maka variabel Kinerja Manajerial (Y) akan bernilai 59.011 satuan.
2. $\beta_1 = 0,257$ Artinya jika Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kinerja Manajerial (Y) akan meningkat sebesar 0,257 satuan.
3. $\beta_2 = -0,811$ Artinya jika Ketidakpastian Lingkungan (X2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kinerja Manajerial (Y) akan menurun sebesar 0,811 satuan.

4. $\beta_3 = 0,013$ Artinya jika Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dimoderasi dengan Ketidakpastian Lingkungan (X_1X_2) dalam mempengaruhi Kinerja Manajerial dengan sig 0,008. Prediksi koefisien 0,013 yang menunjukkan moderasi memberikan pengaruh positif, artinya Ketidakpastian Lingkungan meningkatkan pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Tabel 2. Hasil Koefisien determinasi simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.488	6.71001

a. Predictors: (Constant), Karakteristik SAM * Moderasi, Karakteristik SAM, Ketidakpastian Lingkungan

Dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 53,2% yang menunjukkan arti bahwa Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X_1), Ketidakpastian Lingkungan (X_2), Akuntabilitas memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 53,2% terhadap Kinerja Manajerial (Y). Sedangkan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Koefisien Beta x Zero-order:

Tabel 3. Koefisien Beta x Zero-order

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Karakteristik SAM	.324	.548
	Ketidakpastian Lingkungan	-.571	-.428
	Karakteristik SAM * Moderasi	.430	.255

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

1. Karakteristik sistem akuntansi manajemen = $-0,324 \times 0,548 = 17,78\%$
2. Ketidakpastian lingkungan = $-0,571 \times -0,428 = 24,42\%$
3. Karakteristik sistem akuntansi manajemen
4. dengan ketidakpastian lingkungan = $0,430 \times 0,255 = 10,95\%$

Dari hasil uji individu diatas diketahui bahwa Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial memiliki pengaruh sebesar 17,78%; Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial memiliki pengaruh sebesar 24,42%; Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dimoderasi dengan Ketidakpastian Lingkungan (X_1X_2) terhadap Kinerja Manajerial memiliki pengaruh sebesar 10,95%;

Tabel 4. Uji hipotesis simultan (Uji F)**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1634.651	3	544.884	12.102	.000 ^a
	Residual	1440.773	32	45.024		
	Total	3075.425	35			

a. Predictors: (Constant), Karakteristik SAM * Moderasi, Karakteristik SAM, Ketidakpastian Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 12.102 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = 27 = (n - (k + 1))$ dan $v_2 = 3$, maka di dapat F_{tabel} 2,901. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.102 > 2,901$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Ketidakpastian Lingkungan (X2), Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dimoderasi dengan Ketidakpastian Lingkungan (X1X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

Tabel 4. 1 Uji hipotesis parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.011	7.874		7.494	.000
	Karakteristik SAM	.257	.108	.324	2.387	.023
	Ketidakpastian Lingkungan	-.811	.209	-.571	-3.879	.000
	Karakteristik SAM * Moderasi	.013	.005	.430	2.841	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Dari perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X1) sebesar 2.387 dan t_{tabel} 2,037. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima, artinya Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y).
- Dari perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Ketidakpastian Lingkungan (M) sebesar -3.879 dan t_{tabel} 2.037. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_1 diterima, artinya Ketidakpastian Lingkungan (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y).
- Dari perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dimoderasi dengan Ketidakpastian Lingkungan (X1X2) sebesar 2.841 dan t_{tabel} 2,037. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima, artinya Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dimoderasi dengan Ketidakpastian Lingkungan (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian ini bahwa organisasi yang berada dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, dapat memperlemah pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, maka manajer harus menghasilkan informasi yang sesuai karakteristik sistem akuntansi manajemen yaitu *broad scoap*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak berpengaruh cukup terhadap kinerja manajerial.
2. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak berpengaruh cukup terhadap kinerja manajerial.
3. Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terbukti memperlemah hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik sistem akuntansi manajemen pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur harus lebih memperhatikan kepuasan masyarakat. Para manajer belum sepenuhnya memperhatikan tentang kepuasan masyarakat guna meningkatkan kinerja organisasi. Keberadaan pemerintah dalam masyarakat itu untuk memajukan kemakmuran masyarakat, dengan begitu para manajer sebagai atasan untuk meningkatkan kinerja pegawainya dan mengarahkan agar memperhatikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat.
2. Kinerja manajerial Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Manusia, dan Perlindungan anak dalam kinerja evaluasi ini paling rendah. Kinerja evaluasi masih dikatakan kurang baik yaitu kemampuan dalam mengukur dan menilai proposal. Maka agar tingkat kemampuan manajer dalam menilai dan mengukur proposal menjadi baik, Kepala Dinas dan Bupati harus mengarahkan pegawainya agar ikut serta dalam pelatihan, seminar yang ada dan melanjutkan pendidikan.
3. pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Manusia, dan Perlindungan anak termasuk dalam mengatasi kurangnya informasi cukup baik. Meskipun dapat mengendalikan kurangnya informasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Manusia, dan Perlindungan anak harus meningkatkan lagi informasi yang dimiliki untuk menetapkan metode mana yang terbaik dan meningkatkan skill setiap individu untuk melaksanakan tugasnya dalam organisasi.

Daftar Pustaka

- Fitri Fauziah dan Fazli Syam. 2002. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajer. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4 (1), 57-68.
- Ghozali, Imam, Ruzita Jusoh dan Salah A. Hammad. "Decentralization, perceived

- environmental uncertainty, managerial performance and management accounting system information in Egyptian hospitals”. *International Journal of Accounting and Information Management* Vol. 21 No. 4, 2013.
- Dessler, Gary. 2003. *Human Resource Management Tenth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Duncan, R. B. (1972). Characteristic of Organization Environment and Perceived Environment Uncertainty. *Administration Science Quarterly* 7: 313 –327 dalam Gregson, Tery et al. 1994. Role Ambiguity, Role Conflict, and Perceived Environment Uncertainty: Are the Scales Measuring Separate Construct for Accountants?. *Behavioral Research in Accounting* 6: 145 –159
- Harefa, Kornelius., Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variable Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan , Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2008.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen, Edisi 8*. Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Hansiadi , Y. H., 2002, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Tingkat Desentralisasi Organisasi : Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen, Vol. 6, No. 1
- Luthans, tred. (2001). *Organizational behavior*, 3 th ed. New York: Mc Graw Hill
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi 8*. Yogyakarta: STIE-YKPN
- Prasetyo, Priyono Puji, 2002. Pengaruh Locus of Control terhadap Hubungan antara ketidakpastian Lingkungan dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, pp. 119-134.
- Rahman, Arief. “Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial Yang Dimoderasi Oleh Persepsi Budaya Organisasi”. *e-Jurnal Kewirausahaan*, Volume 1 Nomor 1.
- Ritonga, Kirmizi, dan Zainuddin, Yuserrie. 2001. Faktor-faktor Kontekstual dan Sistem Akuntansi Manajemen. *Kompak*, no. 2, hal. 183-20Rivai. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia dari Teori ke Praktik*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wibowo (2011). *Manajemen Kinerja* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chenhall, R. H. and Morris. 1986. The Impact os Structure, Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System, *The Accounting Review*. Vol.6, No.1.